

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni, “pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.”¹ menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model tematik, statistik, atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapka secara sistematis dalam pengumpulan data, pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik. Karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri.³

Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data, sifatnya deskriptif analitik yang di peroleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, dan tidak di tuangkan dalam bentuk angka. Tekanan pada penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil. Penelitian kualitatif sifatnya induktif dan mengutamakan makna.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 283

²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4

³Anslem Staruss & Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 4-6

Sejalan dengan pendapat di atas, Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa bahwa ciri-ciri metode penelitian kualitatif ada lima, yaitu:

- a. Penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber data langsung, dan peneliti sebagai instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih banyak kata-kata atau gambar-gambar daripada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk. Hal ini disebabkan oleh cara peneliti mengumpulkan dan memaknai data, setting atau hubungan antar bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- d. Penelitian kualitatif mencoba menganalisis data secara induktif: Peneliti tidak mencari data untuk membuktikan hipotesis yang mereka susun sebelum mulai penelitian, namun untuk menyusun abstraksi.
- e. Penelitian kualitatif menitikberatkan pada makna bukan sekadar perilaku yang tampak.⁴

Penelitian ini diharapkan mampu memahami fenomena yang terjadi dan selanjutnya menangkap makna di balik gejala yang ada. Sedangkan instrumen penelitian selain manusia, “berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pencarian data”.

Sesuai dengan karakteristik pendekatan kualitatif, adapun alasan memilih penelitian ini ialah sesuai dengan tujuan dari penelitian kualitatif yakni :

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukenali kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya.

⁴Sugiono, *Op. Cit.*, hlm. 21

2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan secara alami.
3. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan (induktif) untuk kepentingan pengujian lebih lanjut melalui pendekatan kuantitatif.

Sedangkan untuk keperluan pemahaman yang mendalam, peneliti mengambil tempat di Desa Margasari Kecamatan Candi laras Selatan sebagai lokasi penelitian, dimana berusaha mengobservasi dengan memaparkan kondisi pendidikan agama di rumah tangga dan implikasinya terhadap anak. Pola pikir yang digunakan dalam pengkajiannya adalah bersifat induktif. Penelitian dilakukan pada kasus pendidikan karakter Islami di rumah tangga keluarga Petani di Margasari.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian ini berupa studi kasus dalam bentuk studi masyarakat (*Community Studies*) yakni penelitian mendalam pada satu setting atau suatu objek atau dokumen atau peristiwa tertentu.

Studi kasus ini bertujuan untuk mempertahankan keutuhan dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang berintegrasi. Studi kasus ini disifatkan sebagai suatu penelitian kasus tunggal yang eksploratif dan deskriptif.

Karakteristik penelitian studi kasus adalah yang cara pandangnya menempatkan objek penelitian sebagai kasus. Seperti halnya pendekatan penelitian kualitatif pada umumnya, pelaksanaan penelitian studi kasus menggunakan pendekatan penelitian naturalistik. Dengan kata lain, penelitian studi kasus menggunakan salah satu karakteristik pendekatan penelitian kualitatif, yaitu meneliti obyek pada kondisi yang terkait dengan

kontekstualnya. Dengan kata lain, penelitian studi kasus meneliti kehidupan nyata, yang dipandang sebagai kasus. Kehidupan nyata itu sendiri adalah suatu kondisi kehidupan yang terdapat pada lingkungan hidup manusia baik sebagai individu maupun anggota kelompok yang sebenarnya. Penelitian studi kasus menggunakan berbagai sumber data, dan Karakteristik penelitian studi kasus yang relatif berbeda dibandingkan dengan strategi atau metoda penelitian studi kasus yang lain adalah penggunaan teori sebagai acuan penelitian.

Desain yang di pakai untuk menggambarkan penelitian pelaksanaan pendekatan studi kasus ini adalah “*funnel*”(cerobong). Cerobong ini melukiskan proses penelitian yang berawal dari eksplorasi yang bersifat luas dan mendalam kemudian berlanjut dengan aktifitas pengumpulan dan analisis data yang sempit dan terarah pada suatu topik tertentu.

C. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

1. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian ini, penulis langsung memilih 10 keluarga dari Petani padi yang tinggal di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan dan memiliki anak yang statusnya kawin dan belum kawin.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter Islami yang dilaksanakan oleh orang tua (keluarga Petani yang bertempat tinggal di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

- a. Data mengenai pelaksanaan pendidikan karakter Islami di kalangankeluarga petani di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan.

Yaitu data mengenai pelaksanaan pendidikan karakter Islami pada anak dalam keluarga Petani yang berupa pemberian nasehat (baik suruhan maupun larangan), keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan ganjaran (baik hukuman maupun imbalan) jujur dan amanah, disiplin, kebersihan, dermawan, tanggung jawab, dan berakhlak.

b. Data mengenai gambaran umum lokasi penelitian.

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: letak dan luas desa, jumlah penduduk, lembaga pendidikan, sarana ibadah, mata pencaharian dan kehidupan sosial keagamaan penduduk.

c. Sumber Data

- a. Responden, yaitu 10 keluarga petani padi yang bertempat tinggal di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Selatan yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan, yaitu kepala Desa, Ketua RT, tuan Guru dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Margasari Kabupaten Tapin.
- c. Dokumentasi, yaitu data tertulis yang berhubungan dengan lokasi dan objek penelitian, jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk yang terdapat pada kantor kepala Desa dan ketua RT setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilapangan dilakukan dengan tiga pendekatan, yaitu :

a. Observasi Berperanserta (*Participant Observasi*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat

makna dari setiap perilaku yang tampak.⁵Adapun data yang diobservasi antara lain data tentang sikap dan tingkah laku orang tua sehari-hari terutama berkaitan dengan usaha dan materi pendidikan karakter Islami pada anak, data tentang sikap dan tingkah laku yang ditunjukkan anak, hubungan orang tua dengan anak serta tentang fasilitas keagamaan, sarana hiburan dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan baik di rumah maupun dilingkungan sekitar.

b. Wawancara Mendalam

Teknik ini dilakukan dengan tanya jawab langsung baik kepada responden maupun informan untuk menggali data pokok yang akan diteliti, yaitu data tentang pelaksanaan pendidikan karakter Islami yang dilakukan oleh orang tua meliputi pendidikan keimanan, pendidikan ibadah terbatas pada shalat, puasa dan membaca Al-Qur'an, dan pendidikan akhlak yang di batasi pada sikap jujur, hormat pada orang tua dan kebiasaan mengucapkan kata-kata bernafaskan Islami.

Di samping itu juga data tentang bentuk-bentuk pendidikan karakter Islami yang digunakan seperti nasehat, keteladanan, pembiasaan, pengawasan dan ganjaran. Kemudian data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi, meliputi : latar belakang pendidikan orang tua, pandangan orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter Islami pada anak, ekonomi, kedudukan anak dalam keluarga, waktu yang tersedia hubungan orang tua dengan anak, serta faktor lingkungan. Selain itu data penunjang tentang gambaran subjek dan lokasi penelitian.

c. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperoleh data yang lebih konkrit tentang identitas responden, letak geografis, jumlah penduduk, latar belakang orang

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 204

tua dan pendidikan orang tua, kedudukan anak dalam keluarga, latar belakang orang tua, ekonomi, fasilitas keagamaan dan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, pengolahan dan pemaparan data di lakukan dengan langkah-langkah:

- a. Editing, yaitu meneliti dan mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang di peroleh.
- b. Klasifikasi, yaitu data yang sudah terkumpul di klasifikasikan sesuai dengan kelompok data.
- c. *Interpretasi*, yaitu menuliskan data dalam bentuk penjelasan deskriptif berdasarkan data-data yang sudah terkumpul baik mengenai subjek maupun objek penelitian, sehingga menjadi uraian kalimat yang lebih mudah dibaca dan dipahami.

G. Penyajian dan Analisis Data

Dalam penyajian dan analisis data pada penelitian ini, nama seluruh responden disamarkan dengan nama enisialnya saja dengan maksud untuk melindungi privasi narasumber.

Analisis data pada studi ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan semua kasus secara rinci disertai penjelasan-penjelasan dan alasan-alasan berdasarkan objektivitas data yang diperoleh, kemudian dalam penarikan kesimpulan menggunakan pola induktif, yaitu menarik kesimpulan terhadap hal-hal yang bersifat khusus ke umum.

H. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan ini penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan peninjauan awal, konsultasi dengan dosen penasehat, menyusun dan mengajukan proposal ke biro Skripsi Fakultas Tarbiyah.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini penulis mengadakan seminar proposal yang telah di setujui, meminta surat riset, menyiapkan instrumen penggalan data dan mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian mengadakan persiapan untuk menghubungi responden.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melaksanakan wawancara kepada responden dan informasi serta melakukan observasi dan dokumenter kemudian mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang ada sambil berkonsultasi .

4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis menuangkan hasil penulisan kedalam sebuah skripsi dalam bentuk yang utuh, mengajukan kepada dosen pembimbing untuk koreksi dan setelah di setujui kemudian di perbanyak untuk selanjutnya di ajukan ke sidang munaqasah untuk di uji dan di pertanggung jawabkan di hadapan tim penguji skripsi.